



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA

Jl. Jend Sudirman No....Telp/Fax (0511) 4799054/4799952
Marabahan

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
NOMOR 050/...../DISTAN TPH/2019

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Menimbang

1. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 Peraturan Bupati Barito Kuala nomor 68 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Barito Kuala sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 38 Tahun 2016 tentang perubahan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan dan hasil rapat internal terbatas pimpinan dan pejabat Esselon III maka dilakukan revisi terhadap cara perhitungan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf 1 dan 2 konsideran ini, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Mengingat

1. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala
2. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Barito Kuala.

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- | | |
|---------|--|
| KESATU | Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala, dengan rincian Sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu satuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini. |
| KEDUA | Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU telah mengacu pada Cascading/Pohon Kinerja yang telah ditetapkan dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Barito Kuala. |
| KETIGA | Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, merupakan acuan ukuran Kinerja yang digunakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala dalam menetapkan Rencana Kerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran, menyusun Dokumen Penetapan Kinerja, serta menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai dengan Dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022. |
| KEEMPAT | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. |

Ditetapkan di : Barito Kuala
Pada tanggal : September 2019

Kepala Dinas

Ir. Murniati, MP
Pembina Tingkat I
NIP. 19650606 199703 2 002

Lampiran 1 Keputusan Dinas Pertanian TPH
Kabupaten Barito Kuala.
Nomor : 050/ /Distan TPH/2019
Tanggal : September 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON II

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kepala Dinas
Tugas	Membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten
Fungsi	1. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Sumber Daya Manusia Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura 2. Pelaksanaan pembinaan umum di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Sumber Daya Manusia Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura 3. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur oerorganisasi di lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura 4. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, Sumber Daya Manusia Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura 5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	Makna indikator : Prosentase peningkatan capaianProduksi dan produktivitas masing-masing komoditas Tanaman Pangan yaitu Padi, Jagung dan Kedelai	Kepala Dinas Pertanian TPH	Bidang Tanaman Pangan
2	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Kementerian Pertanian, sasaran strategis Dinas Pertanian Prov. Kalsel, sasaran stratetgis RPJMD Kab. Barito Kuala		Bidang Tanaman Pangan
3	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah)	Cara Perhitungan Indikator : (target produksis/produktivitas masing-masing komoditi tahun perhitungan) – (target produksi/produktivitas masing-masing komoditi tahun sebelumnya) / (target produksi/produktivitas masing-masing komoditi tahun sebelumnya) x 100		Bidang Hortikultura
4	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Hortikultura	Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah)			Bidang Hortikultura

Lampiran 2 Keputusan Dinas Pertanian TPH
Kabupaten Barito Kuala.
Nomor : 050/ /Distan TPH/2019
Tanggal : September 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kepala Bidang Tanaman Pangan
Tugas	Membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di Bidang Tanaman Pangan
Fungsi	6. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Padi, Pengembangan Palawija dan Perlindungan Tanaman Pangan 7. Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengembangan Padi, Pengembangan Palawija dan Perlindungan Tanaman Pangan 8. Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengembangan Padi, Pengembangan Palawija dan Perlindungan Tanaman Pangan 9. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengembangan Padi, Pengembangan Palawija dan Perlindungan Tanaman Pangan 10. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Tanaman Pangan sesuai ketentuan perundang-undangan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Luas Tana Tanaman Pangan	Jumlah Luas Tanam Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	Makna indikator : Capaian Luas Tanam masing-masing komoditas Tanaman Pangan yaitu Padi, Jagung dan Kedelai selama musim tanam Okt – Mar dan Apr – Sept tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Tananaman Pangan	Bidang Tanaman Pangan
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah luas tanam per komoditi (Padi Jagung dan Kedelai) selama musim tanam Okt – Mar dan Apr – Sept tahun perhitungan, baik yang berasal dari dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun dari APBN		
2	Meningkatnya Luas Panen Tanaman Pangan	Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	Makna indikator : Capaian Luas Panen masing-masing komoditas Tanaman Pangan yaitu Padi, Jagung dan Kedelai selama musim tanam Okt – Mar dan Apr – Sept tahun perhitungan		

			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah luas panen per komoditi (Padi Jagung dan Kedelai) selama musim tanam Okt – Mar dan Apr – Sept tahun perhitungan, baik yang berasal dari dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun dari APBN (luas tanam x 0,97)		
3	Menurunnya kerusakan Tanaman Pangan akibat OPT Utama dan DPI	Prosentase kerusakan Tanaman Pangan akibat serangan OPT Utama dan DPI	Makna indikator : Prosentase kerusakan tanaman pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) akibat dampak dari serangan OPT Utama (Tungro, Tikus, Fisiologi, Blast) dan Dampak Perubahan Iklim (kekeringan, banjir dan intrusi air asin)		
			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah luas areal pertanaman (Padi, Jagung dan Kedelai) yang rusak akibat OPT dan DPI / Total Luas Tanam (Padi, Jagung dan Kedelai) x 100		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kepala Bidang Hortikultura
Tugas	Membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di Bidang Hortikultura
Fungsi	11. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura, Pengembangan sayuran dan Tanaman Obat dan perlindungan Tanaman Hortikultura 12. Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura, Pengembangan sayuran dan Tanaman Obat dan perlindungan Tanaman Hortikultura 13. Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura, Pengembangan sayuran dan Tanaman Obat dan perlindungan Tanaman Hortikultura 14. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura, Pengembangan sayuran dan Tanaman Obat dan perlindungan Tanaman Hortikultura 15. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Hortikultura sesuai ketentuan perundang-undangan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Luas Tanam Tanaman Hortikultura	Jumlah Luas Tanam Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Aneka Tanaman Hias, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Tanaman Biofarmaka)	Makna indikator : Capaian Luas Tanam masing-masing komoditas Tanaman Hortikultura yaitu Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Aneka Tanaman Hias, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Tanaman Biofarmaka selama satu tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Hortikultura	Bidang Hortikultura
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah luas tanam per komoditi (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Aneka Tanaman Hias, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Tanaman Biofarmaka) selama musim satu tahun perhitungan, baik yang berasal dari dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun dari APBN		
2	Meningkatnya Luas Panen Tanaman Hortikultura	Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban,	Makna indikator : Capaian Luas Panen masing-masing komoditas Tanaman Hortikultura yaitu Jeruk,		

		Kueni Anjir, Aneka Tanaman Hias, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Tanaman Biofarmaka)	Nenas Tamban, Kueni Anjir, Aneka Tanaman Hias, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Tanaman Biofarmaka selama satu tahun perhitungan		
			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah luas panen per komoditi (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Aneka Tanaman Hias, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah, Tanaman Biofarmaka) selama musim tanam satu tahun perhitungan, baik yang berasal dari dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun dari APBN (luas tanam x 0,97)		
3	Menurunnya kerusakan Tanaman Hortikultura akibat OPT	Prosentase kerusakan Tanaman Hortikultura akibat serangan OPT (%)	Makna indikator : Prosentase kerusakan tanaman hortikultura (Jeruk dan sayuran) akibat dampak dari serangan OPT Utama Hortikultura (Tungro, Tikus, Fisiologi, Blast) dan Dampak Perubahan Iklim (kekeringnan, banjir dan intrusi air asin)		

			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah luas areal pertanaman (Jeruk dan Sayuran) yang rusak akibat OPT utama horti (diplodia, moller, antraknosa) / Total Luas Tanam (Jeruk dan Sayuran) x 100		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Tugas	Membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Fungsi	16. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Pengelolaan Lahan dan Air, Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian 17. Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengelolaan Lahan dan Air, Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian 18. Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengelolaan Lahan dan Air, Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian 19. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan tugas di Bidang Pengelolaan Lahan dan Air, Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian 20. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Sumber Prasarana dan sarana Pertanian sesuai ketentuan perundang-undangan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Prosentase Alsintan yang dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	Makna indikator : Jumlah Prosentase alsintan yang dalam kondisi baik (combine harvester dan Hand Traktor) dan dapat dimanfaatkan oleh Kelompok Tani untuk kegiatan budidaya tanaman pangan maupun hortikultura Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah alsin (combine harvester dan Hand Traktor) yang dimanfaatkan : Jumlah alsintan (combine harvester dan Hand Traktor) yang ada X 100		
2	Meningkatnya Kualitas Lahan Pertanian	Luas lahan yang Kondisi Tanahnya Ideal Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	Makna indikator : Total luas lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang mendapatkan bantuan pengapuran dalam rangka meningkatkan pH tanah serta perbaikan sistem irigasi tersier dan sumber air tanah dangkal sehingga kondisi tanah menjadi ideal untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura		

			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : total luas lahan yang mendapat pengapuran + total luas lahan yang terairi oleh jaringan irigasi tersier dan sumber air tanah dangkal		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Tugas	Membantu dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di Bidang Sumber Daya Pertanian
Fungsi	21. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Bina Kelembagaan Petani, dan Bina Ketenagaan Penyuluh Pertanian 22. Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di Bidang Bina Kelembagaan Petani, dan Bina Ketenagaan Penyuluh Pertanian 23. Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di Bidang Bina Kelembagaan Petani, dan Bina Ketenagaan Penyuluh Pertanian 24. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan tugas di Bidang Bina Kelembagaan Petani, dan Bina Ketenagaan Penyuluh Pertanian 25. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Sumber Daya Manusia Pertanian sesuai ketentuan perundang-undangan

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian	Prosentase Penyuluh Yang dapat memenuhi RKTP seluruhnya	Makna indikator : Jumlah penyuluh yang melaksanakan seluruh RKTP berbanding dengan total jumlah penyuluh yang menyusun RKTP Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah penyuluh yang melaksanakan seluruh RKTP nya : total jumlah penyuluh yang menyusun RKTP x 100		
2	Meningkatnya Penerapan Teknologi Pengembangan TPH tingkat Kelompok Tani	Prosentase Jumlah petani yang menerapkan paket teknologi anjuran	Makna indikator Jumlah petani yang menerapkan paket teknologi anjuran (sistem tanam jajar legowo) setelah kegiatan demplot paket teknologi berakhir Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		

			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani yang tetap melaksanakan sistem tanam jajar legowo : total jumlah petani yang telah mendapat kegiatan demplot sistem tanam jajar legowo sebelum tahun perhitungan x 100		
3	Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Prosentase KT yang Meningkatkan Kelas kelompoknya	Makna indikator Jumlah kelompok tani yang meningkat kelas kelompoknya dari pemula ke lanjut, lanjut ke madya, madya ke utama karena pengelolaan administrasi kelembagaan yang semakin baik Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah kelompok tani yang meningkat kelas kelompoknya : total jumlah kelompok tani x 100		

Lampiran 3 Keputusan Dinas Pertanian TPH

Kabupaten Barito Kuala.

Nomor : 050/ /Distan TPH/2019

Tanggal : September 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON IV

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Pengembangan Padi
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Pengembangan Padi
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk pengembangan Padi	Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan Utk Pengembangan Padi	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit, bahan obat-obatan serta bahan kimia yang disediakan untuk kegiatan pengembangan padi saat musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Tanaman Pangan/ Kasi Pengembangan Padi	Bidang Tanaman Pangan / Kasi Pengembangan Padi

			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah belanja obat-obatan serta bahan kimia dan pupuk yang digunakan untuk kegiatan pengembangan komoditas Padi		
2	Terlaksananya Sosialisasi Keg. Pengembangan Padi	Jumlah petani yang mampu menjawab pertanyaan lebih dari 80% tentang Pengembangan Padi	Makna indikator Jumlah petani yang memahami teknik budi daya padi adalah 80% dari jumlah yang ikut sosialisasi Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani yang paham tentang teknik budi daya Padi yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian di lapangan adalah 80% dari total jumlah peserta sosialisasi		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kepala Pengembangan Palawija
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Pengembangan Palawija
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Jagung	Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan Utk Pengembangan Jagung	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit, bahan obat-obatan serta bahan kimia yang disediakan untuk kegiatan pengembangan Jagung pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Tanaman Pangan/ Kasi Pengembangan Palawija	Bidang Tanaman pangan / Kasi Pengembangan Palawija

			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit, obat-obatan serta bahan kimia dan pupuk yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas Jagung		
2	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk Pengembangan Kedelai	Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan Utk Pengembangan Kedelai	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit, bahan obat-obatan serta bahan kimia yang disediakan untuk kegiatan pengembangan Kedelai pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit, obat-obatan serta bahan kimia dan pupuk yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas Kedelai		
3	Terlaksananya Sosialisasi Keg. Pengembangan Palawija	Jumlah petani yang mampu menjawab pertanyaan lebih dari 80% tentang pengembangan palawija	Makna indikator Jumlah petani yang memahami teknik budi daya Jagung dan Kedelai adalah 80% dari jumlah yang ikut sosialisasi Alasan Memilih Indikator : Dalam		

			rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani yang paham tentang teknik budi daya Jagung dan Kedelai yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian di lapangan adalah 80% dari total jumlah peserta sosialisasi		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Perlindungan Tanaman Pangan
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Perlindungan Tanaman
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya monitoring terhadap pertanaman tan. Pangan	Luas lahan KT yang dimonitoring	Makna indikator Luas lahan pertanaman milik kelompok tani yang dimonitoring dalam rangka pengamatan, pengamanan atau pengendalian serangan OPT maupun DPI Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Tanaman Pangan/ Kasi Perlindungan Tanaman Pangan	Bidang Tanaman Pangan / Kasi Perlindungan Tanama Pangan

			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani yang paham tentang teknik luas lahan pertanaman (padi dan paawija) milik kelompok tani yang dimonitoring dalam rangka pengamatan, pengamanan atau pengendalian serangan OPT maupun DPI		
2	Terlaksananya Penyaluran pestisida terhadap KT	Jumlah KT yang mendapat bantuan Pestisida	Makna indikator Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan pestisida dalam rangka pengendalian serangan OPT di lahan pertanaman mereka Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan pestisida dalam rangka pengendalian serangan OPT di lahan pertanaman mereka		
3	Terlaksananya bimbingan teknis pengendalian OPT Utama Tan. Pangan dan DPI	Jlh Petani yang mampu menjawab pertanyaan lebih dari 80% tentang teknik pengendalian OPT Utama TP dan DPI	Makna indikator Jumlah petani yang mengerti tentang teknik pengendalian OPT utama dan juga DPI pada pertanaman mereka Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran		

			Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani yang mengikuti bimbingan teknis dan paham tentang teknik pengendalian OPT dan DPI adalah 80% dari total jumlah peserta bimbingan teknis		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura.
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk pengembangan Buah dan Florikultura	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Jeruk	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit, bahan obat-obatan serta bahan kimia yang disediakan untuk kegiatan pengembangan Jeruk pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Hortikultura/ Kasi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura	Bidang Hortikultura/ Kasi Pengembangan Tanaman Buah dan Florikultura

			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit, obat-obatan serta bahan kimia dan pupuk yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas Jeruk		
		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Nenas	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit, bahan obat-obatan serta bahan kimia yang disediakan untuk kegiatan pengembangan Nenas pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit, obat-obatan serta bahan kimia dan pupuk yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas Nenas		
		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Kueni	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit, bahan obat-obatan serta bahan kimia yang disediakan untuk kegiatan pengembangan Kueni pada musim tanam tahun perhitungan		

			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit, obat-obatan serta bahan kimia dan pupuk yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas Kueni		
		Jumlah Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Tanaman Hias	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit tanaman yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman hias pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit tanaman hias yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas tanaman hias		

2	Terlaksananya SL GAP utk petani jeruk	Jumlah petani jeruk yang mampu menjawab 80% post test tentang budidaya jeruk sesuai SOP-GAP Jeruk	Makna indikator Jumlah petani jeruk yang memahami tentang budidaya jeruk sesuai dengan GAP Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani jeruk yang mengikuti SL dan memahami tentang budidaya Jeruk sesuai SOP-GAP di kali 80%		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman Obat
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman Obat
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pengadaan Saprodi Untuk pengembangan Sayuran	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Cabai Rawit	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit tanaman, bahan kimia dan pupuk serta bahan obat-obatan yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman cabai rawit pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Hortikultura/ Kasi Pengembangan Tanaman Sayuran dan Aneka Tanaman Obat	Bidang Hortikultura / Kasi Pengembangan Tanaman Sayuran dan Aneka Tanaman Obat

			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis berupa bibit tanaman, bahan kimia dan pupuk serta bahan obat-obatan yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman cabai rawit		
		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Cabai Besar	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit tanaman, bahan kimia dan pupuk serta bahan obat-obatan yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman cabai besar pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis berupa bibit tanaman, bahan kimia dan pupuk serta bahan obat-obatan yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman cabai besar		
		Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Bawang Merah	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit tanaman, bahan kimia dan pupuk serta bahan obat-obatan yang disediakan untuk		

			kegiatan pengembangan tanaman bawang merah pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis berupa bibit tanaman, bahan kimia dan pupuk serta bahan obat-obatan yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman bawang merah		
		Jumlah Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Tanaman Biofarmaka (Tan. Obat)	Makna indikator Jumlah jenis sarana produksi berupa bibit tanaman yang disediakan untuk kegiatan pengembangan tanaman biofarmaka (tanaman obat) pada musim tanam tahun perhitungan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		

			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah jenis bibit tanaman hias yang disediakan untuk kegiatan pengembangan komoditas tanaman biofarmaka (tanaman obat)		
2	Terlaksananya pelatihan terhadap petani sayuran	Jumlah petani yang mampu menjawab pertanyaan lebih dari 80% tentang teknik budidaya sayuran	Makna indikator Jumlah petani jeruk yang memahami tentang budidaya sayuran yang benar sesuai anjuran Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani jeruk yang memahami tentang budidaya sayuran yang benar sesuai anjuran adalah 80% dari total peserta pelatihan		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Perlindungan Tanaman Hortikultura
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya monitoring terhadap pertanaman tan. Hortikultura	Luas lahan KT yang dimonitoring	Makna indikator Luas lahan pertanaman (jeruk dan sayuran) milik kelompok tani yang dimonitoring dalam rangka pengamatan, pengamanan atau pengendalian serangan OPT Hortikultura Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Hortikultura/ Kasi Perlindungan Tanaman Hortikultura	Bidang Hortikultura / Kasi Perlindungan Tanaman Hortikultura

			Cara Perhitungan Indikator : Total jumlah petani yang paham tentang teknik luas lahan pertanaman (jeruk dan sayuran) milik kelompok tani yang dimonitoring dalam rangka pengamatan, pengamanan atau pengendalian serangan OPT Hortikultura		
2	Terlaksananya Penyaluran pestisida terhadap KT Hortikultura	Jumlah KT Hortikultura yang mendapat bantuan Pestisida	Makna indikator Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan pestisida dalam rangka pengendalian serangan OPT di lahan pertanaman mereka Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Total Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan pestisida dalam rangka pengendalian serangan OPT di lahan pertanaman mereka		
3	Terlaksananya bimbingan teknis pengendalian OPT Hortikultura	Jlh Petani yang mampu menjawab pertanyaan lebih dari 80% tentang teknik pengendalian	Makna indikator Jumlah petani yang mengerti tentang teknik pengendalian OPT Hortikultura pada pertanaman mereka		

		OPThortikultura	Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah petani yang mengerti tentang teknik pengendalian OPT Hortikultura pada pertanaman mereka yang diketahui melalui hasil test yang dilaksanakan setelah kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan adalah 80% dari total peserta bimbingan teknis		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Pengelolaan Lahan dan Air
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Pengelolaan Lahan dan Air
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pembangunan Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal	Jumlah Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal Yang Dibangun	Makna indikator : Jumlah sumber air irigasi tanah dangkal yang dibangun di lahan pertanaman petani baik pertanaman horti maupun tanaman pangan Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Prasara dan Sarana Pertanian/ Kasi Pengelolaan Lahan dan Air	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian / Kasi Pengelolaan Lahan dan Air

			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah sumber air irigasi tanah dangkal yang dibangun di lahan pertanaman petani baik pertanaman horti maupun tanaman pangan		
2	Terlaksananya Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tersier	Panjang Jaringan Irigasi Tersier Yang Dipelihara	Makna indikator : Jumlah panjang jaringan irigasi tersier yang dibersihkan dari gulma yang tumbuh yang menghambat aliran pada jaringan tersier tersebut Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah panjang jaringan irigasi tersier yang dibersihkan dari gulma yang tumbuh yang menghambat aliran pada jaringan tersier tersebut		
3	Terlaksananya pengadaan Saprodi Pertanian	Jumlah Kapur Pertanian/Pembenah Tanah Yang Disediakan	Makna indikator : Jumlah kapur pertanian/ pembenah tanah yang disediakan untuk keperluan kegiatan optimasi lahan yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan		

			Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah kapur pertanian / pembenah tanah yang disediakan untuk keperluan kegiatan optimasi lahan yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pengadaan Alsintan	Jumlah Alsintan yang disediakan	Makna indikator : Jumlah alsintan yang disediakan melalui proses lelang melalui dana APBD kabupaten Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Prasara dan Sarana Pertanian/ Kasi Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian / Kasi Pendayagunaan Alat dan Mesin Pertanian
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah alsintanyang disediakan melalui proses lelang melalui dana APBD kabupaten		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Bina Ketenagaan penyuluh Pertanian
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Bina Ketenagaan penyuluh Pertanian
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksanyan Pembinaan Manajemen Kelembagaan Petani	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	Makna indikator : Jumlah kelompok tani yang dibina kelembagaannya berupa administrasi kelompok Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Prasara dan Sarana Pertanian/ Kasi Bina Ketenagaan penyuluh Pertanian	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyuluhan / Kasi Bina Ketenagaan penyuluh Pertanian
			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah kelompok tani yang dibina kelembagaannya berupa administrasi kelompok		

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan	Kasi Bina Kelembagaan Petani
Tugas	Membantu bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di Bidang Bina Bina Kelembagaan Petani
Fungsi	

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Terlaksananya Pembinaan terhadap Penyuluh pertanian	Jumlah Penyuluh Yang Mampu Memenuhi 16 Indikator Kinerja Penyuluh	Makna Indikator : Jumlah penyuluh yang mampu merealisasikan 16 indikator kinerja penyuluh dengan nilai baik Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala	Dinas Pertanian TPH/Kabid Prasara dan Sarana Pertanian/ Kasi Bina Kelembagaan Petani	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyuluhan / Kasi Bina Kelembagaan Petani

			Cara Perhitungan Indikator : Jumlah penyuluh yang mampu merealisasikan 16 indikator kinerja penyuluh dengan nilai baik		
2	Terlaksananya Demplot Penerapan teknologi Anjuran Pada Tanaman Pangan dan Hortikultura	Luas Demplot Teknologi Anjuran	Makna indikator : total luas demplot teknologi anjuran yang dilaksanakan oleh kelompok tani Alasan Memilih Indikator : Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Bidang Tanaman Pangan serta sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala		
			Cara Perhitungan Indikator : total luas demplot teknologi anjuran yang dilaksanakan oleh kelompok tani		